



KETERANGAN PERS MENTERI PERDAGANGAN

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (tengah) didampingi Wakil Menteri Jerry Sambuaga (tengah, kanan) menyampaikan keterangan pers usai acara silaturahmi jajaran pegawai Kementerian Perdagangan di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, Kamis (4/5). Dalam kesempatan tersebut Zulkifli Hasan menyampaikan bahwa stabilitas harga bahan pokok selama periode Lebaran 2023 terjaga dengan baik.

Menko Airlangga Sebut Kenaikan PMI Peluang Tingkatkan Investasi Indonesia

Airlangga Hartarto menyebutkan, perusahaan manufaktur Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam output produksi, order baru, serta aktivitas pembelian. Di saat yang sama, penciptaan lapangan kerja juga mencapai tingkat paling tinggi dalam lima bulan terakhir.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto mengatakan, kenaikan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia periode April 2023 berpeluang meningkatkan investasi yang masuk ke dalam negeri. "Kenaikan PMI meningkatkan ekspektasi positif pelaku usaha atas kondisi ekono-

mi Indonesia, sehingga berpeluang dalam menarik investasi baru ke dalam negeri," kata Airlangga dalam keterangan resmi di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (4/5). Sebelumnya S&P merilis data yang menunjukkan bahwa PMI Manufaktur Indonesia berada pada level ekspansif di April 2023 yakni sebesar 52,7 atau naik dari

posisi bulan lalu yang sebesar 51,9. PMI Manufaktur Indonesia pada April 2023 merupakan level tertinggi sejak September 2022.

Di samping Indonesia, kinerja PMI negara-negara ASEAN cukup bervariasi, beberapa di antaranya berada di posisi ekspansif, seperti Thailand yang sebesar 60,4, Myanmar 57,4 dan Filipina 51,4. Di sisi lain, PMI Manufaktur Malaysia masih berada di zona kontraktif atau di bawah 5, yakni sebesar 48,8.

Airlangga menyebutkan, perusahaan manufaktur Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam output produksi, order baru, serta aktivitas pembelian. Di saat yang sama, penciptaan lapangan kerja juga mencapai tingkat paling tinggi dalam lima bulan terakhir.

Secara umum, ekspektasi perusahaan manufaktur ke depan bertahan di level positif, dan menunjukkan tingkat optimisme bisnis paling kuat sejak November 2022.

Meski ekonomi global masih dalam tren melemah, aktivitas manufaktur Indonesia terus melaju ditopang oleh aktivitas ekonomi yang menggeliat dan permintaan dalam negeri yang terus tumbuh kuat. "Alhasil, kita terus melihat bahwa berbagai aspek penting penggerak ekonomi terus berada pada jalur yang tepat mendukung pertumbuhan ekonomi yang tangguh," pungkasnya. • dro

BRI: Reformasi KUR Bisa Percepat UMKM Naik Kelas

JAKARTA (IM) - Direktur Bisnis Mikro PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, Supari menyebutkan reformasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpotensi mempercepat upaya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk naik kelas. "Perubahan skema subsidi bunga dan prioritas alokasi sektor KUR kepada bisnis segmen mikro akan mempercepat proses inklusi keuangan serta mendorong munculnya sumber pertumbuhan ekonomi baru," kata Supari dalam keterangan resmi di Jakarta, Kamis (4/5).

Ia mengatakan, guna merespons kebijakan skema subsidi bunga KUR yang tertuang dalam Peraturan Kementerian Koordinator (Kemenko) Bidang Perencanaan terbaru, bisnis segmen mikro BRI telah menyiapkan strategi *soft landing* KUR, salah satunya melalui shift back dan rejuvenasi produk pembiayaan.

Selain itu, peningkatan kualitas layanan pembiayaan juga telah dilakukan perseroan melalui digitalisasi proses bisnis yang mampu mempercepat layanan kepada masyarakat. Supari menuturkan KUR telah mengalami transformasi yang sangat signifikan, yakni berubahnya skema KUR generasi pertama dengan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) sejak tahun 2007 hingga 2014 kepada KUR generasi kedua melalui subsidi bunga dari 2015 hingga saat ini.

Dalam rangka mengurangi Dead Weight Loss (DWL) atau kehilangan pasar potensial yang terjadi dan melihat perbaikan aktivitas ekonomi serta ekspektasi UMKM semakin optimis di masa mendatang, Kemenko Perencanaan mengeluarkan kebijakan baru terkait KUR tahun 2023.

Kebijakan tersebut menegaskan penerapan tingkat suku bunga KUR diberikan secara berjangka hingga pembatasan terhadap pengajuan nasabah KUR yang melakukan

pengajuan berulang. Menurut Supari, upaya ini mampu menjadi *win-win solution* bagi pemerintah yang mampu menghemat biaya pengeluaran negara dan pelaku usaha mikro yang masih dapat menikmati subsidi bunga KUR guna meningkatkan kapasitas usahanya.

BRI sebagai penyalur KUR terbesar, mampu menyalurkan KUR hingga Rp252,4 triliun pada tahun 2022 yang terdiri dari KUR super mikro sebesar Rp5,51 triliun, KUR mikro sebesar Rp215,3 triliun, dan KUR kecil sebesar Rp30 triliun.

Pada triwulan I-2023, terlihat pertumbuhan pembayaran kredit komersial segmen mikro BRI sebesar 29 persen dan jumlah nasabah mengalami kenaikan signifikan lebih dari 42 persen dibanding periode sama tahun lalu. Capaian tersebut menunjukkan telah terjadi peningkatan usaha terhadap pelaku usaha mikro yang lebih komersial. • hen

Adaro Energy Raup Laba Rp6,72 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) membukukan laba bersih sebesar USD458,04 juta setara Rp6,72 triliun di kuartal I 2023, naik 14,49% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar USD400,07 juta.

Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja operasional dan penjualan yang juga naik di kuartal I 2023. Di mana, produksi dan penjualan perseroan kompak naik 29% menjadi masing-masing sebesar 15,69 juta ton dan 15,72 juta ton.

"Karena harga bersifat fluktuatif, kami selalu menekankan keunggulan operasional dan disiplin biaya, dengan dukungan model bisnis yang terintegrasi," kata Presiden Direktur dan CEO Adaro, Garibaldi Thohir dalam keterangan resminya, dikutip Kamis (4/5).

Per Maret 2023, penjualan perseroan mencapai USD1,83 miliar atau Rp27,01 triliun, naik 50,12% dari periode yang sama tahun 2021 yang sebesar USD1,22 miliar. Pertumbuhan ini utamanya ditopang oleh kenaikan harga jual rata-rata atau average selling price (ASP) sebesar 17% berkat harga batu bara yang tinggi.

Secara rinci, penjualan batu bara ekspor tercatat sebesar USD1,54 miliar atau Rp22,63 triliun dan penjualan batu bara domestik tercatat sebesar USD251,41 juta atau Rp3,69 triliun.

Pendapatan dari segmen jasa pertambangan domestik tercatat sebesar USD32,51 juta atau Rp477,75 miliar, pendapatan jasa sewa sebesar USD53 ribu atau Rp778,67 juta, serta pendapatan lainnya sebesar USD13,91 juta atau Rp204,49 miliar.

"Perseroan berfokus pada

efisiensi dan keunggulan operasional, agar tetap bertahan sebagai mitra yang andal bagi para pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya," ujarnya.

Dari sisi pengeluaran, beban pokok pendapatan ADRO tercatat sebesar USD1,07 miliar atau Rp15,80 triliun, naik dari sebelumnya sebesar USD622,78 juta, utamanya karena kenaikan pada beban royalti PT Adaro Indonesia (AI), volume, maupun harga jual rata-rata dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Setelah penerapan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak yang baru sejak 1 Januari 2023 lalu, tarif royalti AI naik ke kisaran 14%-28%, dari tarif sebelumnya sebesar 13,5%.

Total biaya bahan bakar perseroan juga naik 46%, yang sejalan dengan kenaikan biaya bahan bakar per liter dan kenaikan konsumsi bahan bakar secara tahunan.

Total nilai aset ADRO per Maret 2023 tercatat sebesar USD9,82 miliar atau Rp144,36 triliun, turun jika dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2022 yang sebesar USD10,78 miliar. Adapun, liabilitas perseroan tercatat sebesar USD2,77 miliar dan ekuitas sebesar USD7,05 miliar.

Lebih lanjut, kata Boy panggilan akrabnya, perseroan di kuartal pertama ini telah mencatat sejumlah peristiwa penting terkait transformasi bisnis, termasuk peletakan batu pertama untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) berkapasitas 1.375 megawatt, yang dihadiri oleh Presiden Joko Widodo. Perseroan juga telah memulai aktivitas pra konstruksi untuk smelter aluminium. • pan



PEMBANGUNAN TOL YOGYAKARTA BAWEN

Pekerja melintas di dekat proyek pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Bawen Seksi 1 di Banyurejo Tempel, Sleman, D.I Yogyakarta, Kamis (4/5). Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta - Bawen yang ditargetkan selesai tahun 2024 tersebut dibagi dalam 6 seksi.



BPR SUPRA
PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Total Aset BI Capai Rp3.780 Triliun

JAKARTA (IM) - Bank Indonesia (BI) kembali mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2022 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Kinerja audit terhadap Bank Indonesia yang telah menghasilkan opini WTP selama 20 tahun terakhir merupakan hasil dari komitmen BI dalam mewujudkan tata kelola yang baik dan konsisten," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono dalam keterangan resminya di Jakarta, Kamis (4/5).

Ia menyebutkan, bahwa hal tersebut sejalan dengan pemenuhan akuntabilitas BI sebagaimana diatur dalam Pasal 61 Undang-Undang Republik Indonesia Bank Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

"Bank Indonesia senantiasa berupaya meningkatkan pelaksanaan tata kelola yang baik dan kualitas pengelolaan keuangan guna menjaga kredibilitas sebagai bank sentral," kata Erwin.

Dalam laporan keuangan BI tahun 2022, tercatat total aset BI sebesar Rp3.780 triliun, meningkat dari

Rp3.481,92 triliun di tahun 2021. Liabilitas juga tercatat dalam jumlah yang sama dengan total aset.

Neraca bank sentral pun tercatat surplus setelah pajak sebesar Rp21,76 triliun di tahun 2022, meningkat dari posisi sebelumnya Rp19,17 triliun di 2021.

Penghasilan bank sentral tercatat sebesar Rp121,7 triliun di tahun 2022, meningkat dari Rp96,38 triliun di tahun 2021. Penghasilan BI di tahun 2022 ini terdiri dari pelaksanaan kebijakan moneter sebesar Rp119,6 triliun, pengelolaan sistem pembayaran sebesar Rp200,3 miliar, pengaturan dan pengawasan makroprudensial sebesar Rp6,2 miliar, pendapatan dan penyediaan pendanaan sebesar Rp92,9 miliar, dan pendapatan lainnya sebesar Rp1,79 triliun.

Adapun beban bank sentral meningkat dari Rp70,9 triliun di tahun 2021 menjadi Rp92,8 triliun di 2022. Beban ini terdiri dari pelaksanaan kebijakan moneter sebesar Rp37,1 triliun, pengelolaan sistem pembayaran sebesar Rp4,36 triliun, pengaturan dan pengawasan makroprudensial sebesar Rp559 miliar, beban hubungan keuangan dengan pemerintah sebesar Rp36,8 triliun, dan beban umum dan lainnya sebesar Rp13,9 triliun. Pajak yang dikenakan atas neraca tersebut adalah sebesar Rp7,1 triliun. • dro

Bank Sampoerna Salurkan Pinjaman Rp2,9 Triliun

JAKARTA (IM) - Bank Sampoerna menyalurkan pinjaman Rp2,9 triliun selama tiga bulan pertama 2023, dimana Rp1,4 triliun di antaranya secara langsung diberikan kepada UMKM atau meningkat 81 persen dibandingkan penyaluran pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Dengan demikian, per akhir Maret 2023 Bank Sampoerna membukukan *outstanding loan* (pinjaman yang tercatat di neraca) sebesar Rp10,3 triliun, meningkat 20,5 persen dibandingkan dengan pinjaman per akhir Maret 2022.

Peningkatan itu berada di atas peningkatan pinjaman keseluruhan industri perbankan yang meningkat 9,9 persen pada periode waktu yang sama.

"Hampir 40 persen dari pinjaman yang diberikan Bank Sampoerna merupakan pinjaman usaha secara langsung ke UMKM. Memperhitungkan pinjaman multiguna yang diberikan ke UMKM dan pinjaman ke institusi keuangan yang kemudian menyalurkannya ke UMKM, maka sekitar 60 persen pinjaman yang disalurkan Bank Sampoerna dimanfaatkan oleh UMKM," kata Direktur Keuangan dan Perencanaan Bisnis Bank Sampoerna, Henky Suryaputra dalam siaran pers perusahaan di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (4/5).

Hengky menjelaskan, peningkatan penyaluran kredit yang terjadi tak dapat dilepaskan dari peningkatan dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun per akhir Maret 2023 sebesar Rp11,2 triliun, meningkat 23,1 per-

sen dibandingkan dana yang dihimpun satu tahun sebelumnya.

Peningkatan itu melampaui peningkatan DPK yang dihimpun industri perbankan secara keseluruhan yang pada periode 12 bulan hingga akhir Februari 2023 meningkat 8,2 persen.

CEO Bank Sampoerna Ali Rukmijah menambahkan, seluruh misi Bank Sampoerna memajukan UMKM, pihaknya telah memberikan pinjaman ke tak kurang dari 200 ribu unit usaha maupun perorangan, termasuk tak kurang dari 60 ribu UMKM.

Melalui dukungan pembiayaan yang diberikan, tambahnya, pelaku UMKM dapat memanfaatkan berbagai momentum, seperti hari raya keagamaan dan melayani berbagai kebutuhan masyarakat setelah tertahan dalam kurun waktu tiga tahun belakangan karena kondisi pandemi.

"Terlepas dari berbagai tantangan dan risiko geopolitik yang ada, kita dapat tetap optimistis akan prospek ekonomi Indonesia 2023. Mobilitas masyarakat yang hampir normal, momentum hari raya, dan Indeks Keyakinan Konsumen yang terus meningkat merupakan sebagian alasan untuk mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang baik di tahun 2023," kata Ali.

Pada saat yang sama, tambah Ali, Bank Sampoerna memanfaatkan secara inovatif kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit bagi UMKM dalam rangka pemulihan ekonomi terkait Covid-19 yang telah diperpanjang oleh OJK hingga akhir 2024. • dot